

**PERAN ZAKAT *COMMUNITY DEVELOPMENT* (ZCD) BAZNAS DALAM
MENDORONG KETAHANAN PANGAN MUSTAHIK MELALUI KONSEP
PERTANIAN TERPADU DI DESA WLAHAR WETAN KECAMATAN
KALIBAGOR BANYUMAS**



SKRIPSI

Oleh :

Delila Rizka Ramadhani

NIM. 1717204005

**JURUSAN MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delila Rizka Ramadhani
NIM : 1717204005
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul Skripsi : **Peran Zakat Community Development (ZCD) BAZNAS Dalam Mendorong Ketahanan Pangan Mustahik Melalui Konsep Pertanian Terpadu di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 November 2021

Saya yang menyatakan



Delila Rizka Ramadhani
NIM. 1717204005



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PERAN ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT (ZCD) BAZNAS DALAM MENDORONG KETAHANAN PANGAN MUSTAHIK MELALUI KONSEP PERTANIAN TERPADU DI DESA WLAHAR WETAN KECAMATAN KALIBAGOR BANYUMAS

Yang disusun oleh Saudara **Delila Rizka Ramadhani** NIM 1717204005 Jurusan/Program Studi **Manajemen Zakat dan Wakaf** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **02 Desember 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Sekretaris Sidang/Penguji


Akhris Fuadatis S, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Pembimbing/Penguji


Rāhmini Hadi, S.M.Si
NIP.19701224 200501 2 001

Purwokerto, 21 Desember 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.19730921 200212004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Delila Rizka Ramadhani NIM. 1717204005 yang berjudul:

**PERAN ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT (ZCD) BAZNAS DALAM
MENDORONG KETAHANAN PANGAN MUSTAHIK MELALUI KONSEP
PERTANIAN TERPADU DI DESA WLAHAR WETAN KECAMATAN
KALIBAGOR BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Manajemen Zakat dan wakaf (S.E).

Wassalamualaikum wr.wb

Purwokerto, 23 November 2021

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.

NIP. 19701224 200501 2 001

**PERAN ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT (ZCD) BAZNAS DALAM
MENDORONG KETAHANAN PANGAN MUSTAHIK MELALUI KONSEP
PERTANIAN TERPADU DI DESA WLAHAR WETAN KECAMATAN
KALIBAGOR BANYUMAS**

Delila Rizka Ramadhani

NIM. 1717204005

Email: delilarizkaa@gmail.com

Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

ABSTRAK

Salah satu hak asasi manusia adalah hak untuk memperoleh pangan, karena pangan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saatnya untuk tetap bertahan hidup. Zakat Community Development adalah program pemberdayaan BAZNAS berbasis komunitas dan desa. Salah satu program yang berjalan adalah Zakat Community Development dengan mengembangkan konsep *integrated farming system* atau pertanian terpadu untuk mendorong ketahanan pangan mustahik di Desa Wlahar Wetan kecamatan kalibagor Banyumas.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini yaitu dengan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi.

Hasil penelitian dari peran zakat community development selain pemberian modal juga pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan mustahik melalui beberapa aspek yaitu aspek pendidikan, ekonomi, kesehatan, dakwah dan kemanusiaan. Pemberdayaan masyarakat desa wlahar wetan ini menggunakan konsep pertanian terpadu dimana sektor pertanian berintegrasi dengan sektor peternakan untuk meningkatkan produktivitas lahan dan menekan biaya produksi, karena limbah dari masing-masing sektor dapat dimanfaatkan untuk satu sama lain. Selain menekan biaya produksi juga dapat meningkatkan usaha tani, terbukti dalam kurun waktu 3 tahun. Sebelumnya, penerima manfaat tidak memiliki lahan pertanian dan hewan ternak tetapi saat ini mereka sudah memiliki luas lahan peternakan seluas 3200m² dan 1 hektar lahan pertanian yang disewa dari tanah milik desa.

Kata kunci: Zakat Community Development, Pertanian Terpadu, Ketahanan Pangan, Mustahik

**THE ROLE OF ZAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT (ZCD) BY
BAZNAS IN ENCOURAGE MUSTAHIK FOOD SECURITY THROUGH
INTEGRATED FARMING CONCEPT IN WLAHAR WETAN VILLAGE
KALIBAGOR SUB-DISTRICT BANYUMAS**

Delila Rizka Ramadhani

NIM. 1717204005

E-mail: delilarizkaa@gmail.com

Study Program of Management Zakat and Waqf Economic and Islamic Business
Faculty

Prof. K.H Saifuddin Zuhri State Islamic University

ABSTRACT

One of human right is the right to obtain food, because food is a basic human needs that must be met at all times to survive. Zakat Community Development is an empowerment program for BAZNAS through communities and villages. One of the program currently running is Zakat community development by developing the concept of integrated farming system to encourage mustahik food security located in Wlahar wetan, kalibagor sub-district Banyumas.

This study is a descriptive type of field research, the approach used in this research is qualitative research methods. The data collection technique used in the preparation of this research is by Observation, Interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, display data and conclusion drawing. The validity test of the data used in this study is triangulation.

The results of the study on the role of zakat community development in empowering the village in addition to providing capital also assisting the improvement of mustahik's knowledge through some aspect which is education, economic, health, da'wa, and humanity. The empowerment of the Wlahar Wetan village community uses the concept of integrated agriculture where the agricultural sector is integrated with the livestock sector to increase land productivity and reduce production costs, because waste from each sector can be utilized for each other. In addition to reducing production costs, it can also increase farming, as evidenced in a period of 3 years. Previously, the beneficiaries did not own agricultural land and livestock but now they already have an area of 3200m² of livestock land and 1750m² x 9 of agricultural land rented from village-owned land.

Keywords: *Zakat Community Development, Integrated Farming, Food Security, Mustahik.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	za (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	śad	ś	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Dituis Rangkap

عَدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta'marbutah

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan h.

زكاة لاطر	Ditulis	zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

D. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ُ	Dammah	ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	fathah + ya'mati	ditulis	a
	تنس	ditulis	tansa
3.	kasrah + ya'mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya'mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum

2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmah, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Zakat Community Development (ZCD) BAZNAS dalam Mendorong Ketahanan Pangan Mustahik Melalui Konsep Pertanian Terpadu di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas”. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai karena adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam pemilik segala apa yang ada di langit dan di bumi ini yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
3. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri.
4. Dr. H. Ridwan, M.Ag selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag M.M selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
7. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf dan Dosen Pembimbing Skripsi Penulis. Terimakasih penulis ucapkan atas segala bimbingan, arahan, kesabaran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ibu sekeluarga dan membalas kebaikan ibu dengan sebaik-baik pembalasan.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
9. Segenap Pimpinan dan Staff BAZNAS Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak Yasri (Sahabat ZCD Baznas) Selaku Pihak yang bertanggungjawab atas Program pemberdayaan ZCD di tempat Penelitian penulis. Terimakasih penulis ucapkan atas kesediaan waktunya menerima penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan kebaikan kepada bapak sekeluarga dan diberikan kesehatan selalu.
11. Kelompok Ternak Menda Karya Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas, terimakasih atas sambutan hangatnya menerima kehadiran penulis dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melimpahkan kebaikan kepada kalian semua, kesehatan dan keberkahan. Semoga kelompok Ternak Menda Karya semakin maju dan berkembang.
12. Teruntuk kedua orang tua saya, yang selalu mendoakan saya dan memberikan segala yang terbaik untuk saya. Jazakumullah Khair, sesungguhnya karena doa kalian, kemudahan dan kekuatan mengiringi langkahku dalam menjalani kehidupan ini. Baarakallahu fiikum.
13. Teruntuk diri saya sendiri karena telah berjuang dan bersabar serta tidak menyerah dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih.
14. Teruntuk kakak dan adik saya, terimakasih untuk semangatnya. Semoga kita semua bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi, terutama bagi kedua orang tua, keluarga dan sekitar.
15. Teruntuk Keluarga besar, para sepupu dan yang lainnya, terimakasih doa-doa terbaiknya semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
16. Teruntuk Sahabat ku sedari bangku Putih Abu-abu, Wulanindra Kumala Ratri, Dwi Wahyu Martiningrum Is Hartini, Afifah Dian Safitri, Nur

Ainun Fitriani, Safira Firdani, Briliana Meita Nurul Putri dan Amy Sania. Terimakasih karena telah kebersamai hingga sekarang, dan memberikan doa serta dukungan kalian selalu. Semoga kalian sehat-sehat guis.

17. Teruntuk Latifah Nur Azalia, Arwi Istiqomah dan Yuyun Tri Kurnia Asih, sahabat menengah pertamaku yang masih kebersamai hingga sekarang. Terimakasih doa dan dukungannya, sehat-sehat selalu kalian.
18. Teruntuk Salma Ainun Nisa, Ghea Akhid Nur Rahmah, Faiqotul Ma'wah, Pigi Rahayu dan Nazila Rahmania, yang sudah mewarnai kehidupan kampusku, teman mengeluh kehidupan perkuliahan. Semoga kalian sehat selalu.
19. Teman-teman seperjuangan Manajemen Zakat Wakaf 2017, terimakasih untuk dukungan dan doa kalian. Semoga kalian sehat selalu.
20. Teruntuk Via Rizki Rahmawati, Yang selalu memberikan doa dan dukungannya, terimakasih via semoga kamu sehat selalu.
21. Teruntuk teman-teman Asrama Induk Zamzam 2018-2019, Uus, Fadillah, Mba Syifa, Salma dll. Terimakasih atas kenangan indahny, semoga kalian sehat-sehat selalu.
22. Teruntuk teman sedari kecilku, tetanggaku, dan teman seantaranku hehe. Tata, Adit, Hana, Erli, Rifa, Alma. Terimakasih semoga kalian sehat selalu.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan, namun demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Purwokerto, 14 Oktober 2021



Delila Rizka Ramadhani
NIM. 1717204005



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah.....	15
B. Definisi Operasional.....	21
C. Rumusan Masalah.....	23
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	23
1. Tujuan Penelitian.....	23
2. Manfaat Penelitian.....	23
E. Kajian Pustaka.....	24
BAB II	Error!
Bookmark not defined.	
LANDASAN TEORI	
Error! Bookmark not defined.	
A. Peran Zakat Community Development.....	Error! Bookmark not defined.
B. Zakat.....	Error! Bookmark not defined.
C. Dasar Hukum Zakat.....	Error! Bookmark not defined.
D. Ketahanan Pangan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Konsep Pertanian Terpadu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error!
Bookmark not defined.	
METODE PENELITIAN	Error!
Bookmark not defined.	
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

C. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Uji Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	
	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	
	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah Singkat BAZNAS.....	Error! Bookmark not defined.
2. Sejarah Singkat BAZNAS Kabupaten Banyumas.....	Error! Bookmark not defined.
B. Peran Zakat Community Development (ZCD) BAZNAS dalam Mendorong Ketahanan Pangan Mustahik Melalui Konsep Pertanian Terpadu di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	30
PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
DOKUMENTASI.....	35
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hak asasi manusia adalah hak untuk memperoleh pangan, karena pangan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saatnya untuk tetap bertahan hidup. Maman Rahman Hakim (2015), Sebagai kebutuhan dasar dan hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa. Perbandingan antara kurangnya ketersediaan pangan dengan makin meningkatnya kebutuhan, dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi maupun politik. Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilisasi nasional yang dapat meruntuhkan Pemerintah yang sedang berkuasa. Pengalaman telah membuktikan bahwa gangguan pada ketahanan pangan seperti meroketnya kenaikan harga beras dan berbagai bahan pokok lainnya pada waktu krisis ekonomi 1997/1998, telah berkembang menjadi krisis multi dimensi, yang selanjutnya memicu kerawanan sosial yang membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional. Pangan memiliki pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi berupa penyerapan tenaga kerja berbagai strata, pertumbuhan dan dinamika ekonomi, terjaganya lingkungan yaitu menjaga tata guna air dan udara bersih serta aspek sosial politik sebagai perekat bangsa, penjaga ketertiban dan keamanan masyarakat serta kemandirian bangsa.

Sektor pertanian sebagai penunjang kehidupan masyarakat Indonesia diharapkan dapat mengalami pertumbuhan yang pesat, bahkan hingga ke tingkat desa. Dengan mengoptimalkan sumberdaya yang ada serta sistem pertanian yang baik, ketahanan pangan akan dapat terwujud.

Pembahasan tentang ketahanan pangan tidak hanya berbicara bagaimana ketersediaan pangan (produksi, impor dan penyimpanan) akan

tetapi aksesibilitasnya (distribusi dan kemampuan masyarakat dalam mengakses pangan) tersebut harus diperhatikan. Negara harus mampu menjamin masyarakat untuk dapat memenuhi sendiri kebutuhan pangannya, atau menyediakan pangan yang dapat dijangkau oleh semua kalangan atau memberi bantuan agar masyarakat dapat mengakses kebutuhan pangan mereka (Ripki Mulia Rahman, 2020)

Namun di Indonesia, dengan jumlah penduduk miskin yang masih tinggi, dimana bagi masyarakat yang masuk dalam garis kemiskinan tersebut yang memiliki penghasilan rendah, di bawah standar upah yang berlaku atau bahkan memiliki penghasilan yang tidak menentu jumlahnya, akan kesulitan memenuhi makanan pokok seperti beras. Tetapi, Islam mempunyai banyak konsep untuk mengeluarkan orang dari jurang kemiskinan menuju hidup sejahtera. Pertama, dengan bekerja. Islam mendorong orang untuk bekerja mencukupi kebutuhan hidupnya. Bekerja tidak melihat tinggi rendahnya, tetapi melihat status halalhnya. Nabi Muhammad memulai bekerja dengan menggembala kambing, lalu berlatih berdagang dengan semangat tinggi, dan kemudian mengembangkan jaringan secara luas. Kedua, keluarga atau kerabat yang kaya mengganggu anggota keluarganya yang miskin. Seperti orang tua mengganggu anak atau sebaliknya. Ke tiga, zakat. Zakat diperuntukan untuk delapan golongan, khususnya fakir-miskin. Ke empat, anggaran Negara yang digunakan untuk memperdayakan rakyat. Ke lima, kewajiban-kewajiban selain zakat, seperti hak tetangga yang harus dipenuhi oleh tetangga dekatnya,berkurban, kewajiban orang kaya kepada fakir-miskin, dan lain-lain. Keenam, sedekah sukarela dan kebaikan individu. (Jamal Ma`mur Asmani, 201: 3) dalam (Atby Nurul Asfiyah, 2019: 3)

Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* memberikan solusi untuk mendorong ketahanan pangan melalui syariatnya berupa zakat yang ditujukan untuk umat islam yang memiliki harta kekayaan lebih untuk memberikan atau

membagikan sebagian miliknya kepada mereka yang membutuhkan, apabila telah memenuhi syarat, yakni mencapai *nishab dan haul*.

Didin Hafidhudhin dalam bukunya yang berjudul *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (2002), mengemukakan bahwa ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* 'keberkahan', *al-namaa* 'pertumbuhan dan perkembangan', *ath-thaharatu* 'kesucian', dan *ash-shalahu* 'keberesan'. Sedangkan secara istilah, meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, setelah syahadat dan sholat. Zakat sendiri terdiri dari Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan jiwa sebelum selesainya ibadah puasa Ramadhan. Sedangkan Zakat Mal adalah Zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan harta sesuai dengan kadar yang telah ditetapkan syariat.

Dalam buku *Buku Saku Perzakatan* juga menjelaskan tentang zakat fitrah dan zakat mal. Secara bahasa, zakat fitrah adalah sesuatu yang dikeluarkan dari kepemilikan untuk mensucikannya, sedangkan secara istilah adalah shadaqah yang wajib dengan (niat) mensucikan (diri) sebagai bagian dari bulan ramadhan. Sedangkan zakat mal secara etimologi terdapa dua kata, zakat dan mâl, pengertian zakat telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Sedangkan lafaz mâl berarti uang, dana, harta benda (نقود), dana cadangan (مال إختلاطي). Mâl juga dapat diartikan dengan kecenderungan, atau segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk dimiliki dan disimpannya. Menurut syariat, mâl adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki atau dikuasai, serta digunakan (dimanfaatkan) sebagaimana lazimnya. Seperti: rumah, mobil, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain sebagainya. Sedangkan

sesuatu yang tidak dapat dimiliki tetapi manfaatnya dapat diambil, seperti udara dan sinar matahari tidak disebut *mâl*. (Ahmad Dahlan, 2019)

Lembaga atau badan yang mengelola dana zakat, menasarufkan zakat tersebut dalam dua macam, zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif diberikan kepada para mustahik dan pengelolaannya dibebankan kepada para mustahik itu sendiri, tanpa ada pendampingan agar zakat tersebut berkembang nilainya. Sedangkan zakat produktif adalah dana zakat yang dikembangkan melalui program-program yang telah ada agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang, dan nilainya bertambah sehingga penerima manfaat semakin luas jangkauannya.

A Safradji dalam jurnalnya yang berjudul Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif Analisis Fikih Kontemporer (2018) menjelaskan zakat konsumtif adalah zakat yang diberikan kepada yang tidak mampu dan sangat membutuhkan secara langsung, seperti fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik makanan, pakaian, dan tempat tinggal (sandang, pangan, dan papan). Zakat produktif, lawan dari zakat konsumtif artinya dana zakat atau harta yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka pendistribusian zakat tidak cukup dengan memberikan kebutuhan konsumsi saja, namun model distribusi zakat produktif untuk modal usaha akan lebih bermakna, karena akan menciptakan sebuah mata pencaharian yang akan mengangkat kondisi ekonomi mereka, sehingga diharapkan lambat laun mereka akan dapat keluar dari jerat kemiskinan, dan lebih dari itu mereka dapat mengembangkan usaha sehingga dapat menjadi seorang muzakki.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan

menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Sebagai badan pengelola zakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Badan Amil Zakat Nasional membentuk program-program yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang ada di Negeri ini.

Zakat Community Development adalah program pemberdayaan BAZNAS melalui komunitas dan desa dengan mengintegrasikan aspek dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan secara komprehensif yang sumber pendanaannya dari zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya. Salah satu program yang berjalan adalah zakat community development dengan mengembangkan konsep *integrated farming system* atau pertanian terpadu yang dilaksanakan di desa wlahar wetan kabupaten Banyumas. Pertanian terpadu adalah konsep pertanian yang ramah lingkungan yang berintegrasi antara tanaman dan ternak, dimana limbah dari ternak akan dimanfaatkan menjadi pupuk tanaman, sedangkan limbah dari tanaman dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

Pada awalnya masyarakat Desa bersama dengan Kepala Desa mengajukan proposal kepada *Zakat Community Development* pusat untuk dilakukan pemberdayaan di desa Wlahar Wetan sesuai dengan potensi yang ada di desa wlahar wetan, yakni pertanian dan peternakan sehingga terpikirkan konsep pertanian terpadu, yang merupakan konsep pertanian ramah lingkungan. Kemudian setelah disetujui oleh pihak *Zakat Community Development* pada tahun 2018 program tersebut berjalan hingga sekarang.

Pemberdayaan yang dilakukan di desa wlahar wetan dalam mengimplementasikan konsep pertanian terpadu yaitu dengan

mengintegrasikan antara peternakan dan pertanian, pada awal periode kelompok sebenarnya juga mengintegrasikan dengan sektor perikanan yaitu dengan ikan lele, namun diawal percobaan ikan-ikan tersebut banyak yang mati dimakan ular, sehingga untuk sektor perikanan tidak dilanjutkan. Dan saat ini hanya mengintegrasikan antara domba dan tanaman. Untuk tanaman yang ditanam pula berbeda tergantung musimnya, karena desa wlahar wetan memiliki kontur tanah tadah hujan, sehingga untuk tanaman seperti padi ditanam ketika musim hujan tiba.

Melalui pertanian terpadu, akan dapat dihasilkan produk-produk pertanian, perkebunan dan peternakan melalui sinergitas antar unit dengan mengedepankan kelestarian lingkungan yang selanjutnya akan menghasilkan peningkatan secara ekonomi karena penambahan nilai daya dan guna melalui efisiensi dan efektifitas tinggi serta nilai produktifitas usaha yang baik. Bersama Kelompok Ternak Menda Karya, BAZNAS melalui *Zakat Community Development* mengembangkan Konsep Pertanian Terpadu atau *Integrated Farming System* di desa wlahar wetan dengan memberdayakan mustahik masyarakat sekitar yang sebelumnya beberapa bekerja sebagai buruh serabutan dan beberapa lagi sebagai tukang becak. Para mustahik tersebut diberikan pendampingan-pendampingan secara langsung oleh Sahabat ZCD, Sahabat ZCD sendiri merupakan pihak yang memberikan pendampingan- pendampingan di lokasi program seperti pendampingan dalam aspek ekonomi, kesehatan, kemanusiaan, dakwah, dan pendidikan. Tahun 2018 menjadi awal bagi program ini berjalan, dimana pada saat itu kelompok baru memulai mengembangkan sistem pertanian terpadu dan belum memiliki hewan ternak maupun lahan pertanian untuk digarap, namun kini kelompok memiliki lahan peternakan seluas 3200m², sedangkan untuk pertanian seluas 1750m² x 9, lahan-lahan tersebut didapat dari pengembangan hasil ternak dan sewa lahan.

Pendayagunaan zakat yang dilakukan dalam pengimplementasiannya berbasis komunitas dimana dalam proses pemberdayaannya memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya atau potensinya, berinisiatif untuk merencanakan program-program yang memiliki inovasi khususnya bagi masyarakat itu sendiri sedangkan peran dari pihak luar lebih sebagai pendamping maupun pendukung dari proses pemberdayaan tersebut. Hal tersebutlah yang dilakukan oleh *Zakat Community Development* dengan harapan keberhasilan dari komunitas akhirnya dapat mencapai kesejahteraan nasional.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan peranan zakat community development ini dengan Judul “Peran *Zakat Community Development* Dalam Mendorong Ketahanan Pangan Mustahik Melalui Konsep Pertanian Terpadu Di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas”

B. Definisi Operasional

1. Zakat Community Development (ZCD)

Zakat Community Development (ZCD) adalah program pemberdayaan BAZNAS melalui komunitas dan desa dengan mengintegrasikan aspek dakwah, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kemanusiaan secara komprehensif yang sumber pendanaannya dari zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya. (ZCD Baznas).

2. Ketahanan Pangan

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, pengertian ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

3. BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

4. Mustahik

Pengertian mustahik berdasarkan UU No. 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat adalah orang yang berhak menerima zakat. Penjelasan lebih lanjut tentang siapa saja yang tergolong dalam mustahik tertuang dalam ayat al-Qur'an pada surat at-Taubah (9) : 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۖ - ٦٠

Artinya : “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

5. Pertanian Terpadu

Schroder and Munch (2008) dalam (Sri Utami dan Khairunnisa Rangkuti, 2021) Pertanian terpadu atau pertanian campuran adalah kegiatan pertanian yang mendukung pertanian berkelanjutan dengan

melibatkan tanaman dan hewan dalam suatu lahan yang sama. Tujuan utama dari pertanian terpadu adalah mengurangi input eksternal karena adanya saling dukung antara satu komponen dengan komponen lainnya. Beberapa keuntungan lain dari pertanian terpadu adalah efisiensi dan produktivitas lahan yang meningkat, menghasilkan diversifikasi produk, memperbaiki kesuburan tanah, serta mengurangi gulma, hama dan penyakit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran *Zakat Community Development (ZCD)* dalam mendorong ketahanan pangan di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas?
2. Apakah Ketahanan Pangan sudah terjadi di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas setelah adanya peran dari *Zakat Community Development (ZCD)*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui peran *Zakat Community Development (ZCD)* dalam mendorong ketahanan pangan di desa Wlahar Wetan Banyumas.
- b. Untuk mengetahui ketahanan pangan di desa Wlahar Wetan Banyumas setelah adanya peran dari *Zakat Community Development (ZCD)*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya khususnya di bidang Manajemen Zakat Wakaf.
- b. Sebagai sumbangsih penulis dalam menambah khazanah pustaka di IAIN Purwokerto.
- c. Mengetahui bagaimana peran zakat community development dalam mendorong ketahanan pangan yang dilakukan lembaga zakat tersebut melalui konsep pertanian terpadu di Desa Wlahar Wetan Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti oleh penulis. Beberapa penelitian tersebut antara lain :

Pertama, skripsi oleh Atby Nurul Asfiah (2020) yang berjudul “Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit di LazisMu Banyumas”, diketahui bahwa di LazisMu Banyumas kegiatan pengelolaannya meliputi perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Dalam pendayagunaan zakatnya LazisMu Banyumas melalui program-program untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat seperti program Tani Bangkit yang dimana telah berjalan dengan baik. LazisMu sebagai fasilitator dinilai sangat berperan dalam membantu para mustahik. Selain itu pendampingan yang diberikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mustahik.

Kedua, Penelitian ini ditulis oleh Ghina Ulfah Sachfurrohman dkk dalam Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance Vol. 3 No. 2 November 2020 yang berjudul “The Role Of Zakat Community Development By Baznas Lampung In Empowering Communities Through Alternating Livestock Proram (Study On Central lampung Regency)”, membahas tentang seberapa besar peranan Zakat Community Development melalui penyediaan program

ternak bergilir yang digalakkan oleh BAZNAS Lampung untuk memberdayakan masyarakat dengan penelitian studi lapangan yang menggunakan metode campuran Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumen pendukung. Terdapat 27 responden sebagai populasi penelitian dan sampel pada penelitian ini terdiri atas 27 responden juga atau seluruh populasi pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan tingkat signifikan sebesar 0,105 atau $> 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa peran ZCD tidak mempengaruhi pemberdayaan masyarakat dikarenakan kurangnya pengawasan, kontrol, dan evaluasi dari BAZNAZ Lampung melalui program ternak bergilir. Hal ini bertentangan dengan harapan yang menyatakan bahwa penyediaan modal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengubah mustahik menjadi muzakki (orang yang wajib membayar zakat).

Ketiga, skripsi oleh Muhammad Ropi (2020) yang berjudul “Evaluasi Proses Program Zakat Community Development Badan Amil Zakat Nasional Di Kelurahan Jaya Mekar, Kecamatan Baros, Kota Sukabumi”, berisi tentang evaluasi dari program-program dari Zakat Community Development (ZCD) yang dilaksanakan di kelurahan Jaya Mekar Sukabumi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Evaluasi proses pada program Zakat Community Development di wilayah Jaya Mekar Kecamatan Baros Kota Sukabumi Jawa Barat yang disalurkan Badan Amil Zakat Nasional sudah berjalan dengan baik, dan dampak yang diberikan dengan adanya program ZCD Baznas memiliki dampak baik terhadap masyarakat prasejahtera jaya mekarm diantaranya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (sdm) dan terciptanya entrepreneur yang bermanfaat bagi masyarakat dalam aspek ekonomi. Sedangkan dalam aspek agama program ini membentuk dan menjalankan kajian agama secara rutin dalam rentang waktu satu bulan sekali. Keempat, Penelitian yang ditulis oleh Rijalush Shalihin dalam Jurnal Nurani Vol. 16 No. 2 Desember 2016 yang berjudul “Zakat Community Development

(ZCD) Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin”, membahas tentang peran Zakat Community Development yang dilakukan dalam rangka pembangunan ekonomi masyarakat desa Teluk Payo di Kabupaten Banyuasin, dimana sebelumnya dana zakat di desa tersebut pendistribusiannya bersifat konsumtif. Sehingga perlu adanya inovasi atau pembaharuan dalam pengelolaan dana zakat dalam rangka membangun ekonomi masyarakat.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Sri Fadilah, Mey Maemunah, dan Nopi Hernawati dalam Jurnal Mimbar Vol. 35 No. 2 Tahun 2018 yang berjudul “Community Social Empowerment In Zakat Community Development” metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus di BAZNAS Jawa Barat yang menjelaskan tentang pemanfaatan zakat dapat ditingkatkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara bertahap dan mengetahui profil pemberdayaan masyarakat dalam program Zakat Community Development, dengan menjelaskan satu kasus di kawasan pengembangan masyarakat Bandung Barat.

Keenam, penelitian yang ditulis oleh Rinol Sumantri dalam Jurnal I-Economic Vol. 3 No 2 Desember 2017 yang berjudul “Efektifitas Dana Zakat Pada Mustahik Zakat Community Development Sumatera Selatan Dengan Pendekatan CIBEST”, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode campuran dengan teknis analisa data menggunakan angket tertutup yang diberikan kepada responden dengan lima alternatif jawaban. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Zakat Community Development yang dibangun oleh BAZNAS memang memiliki kontribusi cukup baik untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi angka kemiskinan di Banyuasin tetapi belum signifikan, dikarenakan kurangnya pengawasaan dan bimbingan teknik dari pihak BAZNAS dalam merealisasikan program tersebut. Sedangkan dengan pendekatan CIBEST pun memang ada perubahan, karena masyarakat

teluk payo masih banyak yang lebih mementingkan mencari nafkah daripada beribadah tepat waktu.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penulisan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Atby Nurul Asfiah, “Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit Di LazisMu Banyumas”.	Sama-sama meneliti program yang berhubungan dengan pertanian	Penelitian Atby Nurul Asfiah meneliti tentang pengelolaan zakat, sedangkan penelitian ini meneliti tentang peran dari ZCD Baznas. Lokasi penelitian badan lembaga.
2.	Ghina Ulfah Ghina Ulfah Sachfurrohman dkk, “The Role Of Zakat Community Development By Baznas Lampung In Empowering Communities Through Alternating Livestock Program (Study On Central Lampung Regency)”.	Sama-sama meneliti tentang Zakat Community Development	Fokus penelitian penelitian ini menekankan kepada peran zakat community development melalui program pertanian terpadu sedangkan pada penelitian milik Ghina Ulfah dkk meneliti tentang seberapa besar peranan zakat community development melalui penyediaan program ternak bergilir yang digalakkan oleh BAZNAS Lampung untuk memberdayakan

			masyarakat.
3.	Muhammad Ropi, “Evaluasi Proses Program Zakat Community Development Badan Amil Zakat Nasional Di Kelurahan Jaya Mekar, Kecamatan Baros, Kota Sukabumi”.	Sama-sama meneliti tentang Zakat Community Development.	Pada skripsi Muhammad Ropi meneliti tentang evaluasi dari program ZCD yang dilaksanakan di kelurahan Jaya Mekar Kecamatan Baros Kota Sukabumi.
4.	Rijalush Shalihin, “Zakat Community Development (ZCD) Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin”	Sama-sama meneliti tentang Zakat Community Development.	Pada jurnal yang ditulis oleh Rijalush Shalihin menjelaskan tentang peran Zakat Community Development dalam sektor pembangunan ekonomi di desa Teluk Payo Kabupaten Banyuasin.
5.	Sri Fadilah, Mey Maemunah, dan Nopi Hernawati, “Community Social Empowerment In Zakat Community Development”	Sama-sama meneliti tentang Zakat Community Development	Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang efektivitas pemanfaatan zakat dapat ditingkatkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara bertahap dan mengetahui profil pemberdayaan masyarakat dalam program Zakat Community Development. Lokasi penelitian

			dilaksanakan di Bandung barat, Jawa Barat.
6.	Rinol Sumantri, “Efektifitas Dana Zakat Pada Mustahik Zakat Community Development Sumatera Selatan Dengan Pendekatan CIBEST”.	Sama-sama meneliti tentang Zakat Community Development	Penelitian tersebut menganalisa efektifitas dana zakat pada mustahik zakat community development menggunakan pendekatan CIBEST, sedangkan pada penelitian ini menekankan kepada peran zakat community development melalui program pertanian Terpadu.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Peran Zakat Community Development (ZCD) Baznas dalam Mendorong Ketahanan Pangan Mustahik Melalui Konsep Pertanian Terpadu di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas, maka penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Bentuk peran Zakat Community Development dalam mendorong ketahanan pangan mustahik melalui konsep pertanian terpadu di desa Wlahar Wetan kecamatan kalibagor Banyumas disamping dari pemberian modal juga berperan dalam pendampingan-pendampingan yang sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan bagi mustahik melalui pendampingan dari beberapa aspek, yakni ekonomi, kesehatan, kemanusiaan, dakwah, dan pendidikan.
2. Hasil dari pendampingan tersebut, saat ini kelompok ternak menda karya memiliki luas lahan peternakan 3200m² dan 1750m² x 9 petak untuk lahan pertanian. Dimana pada awal pemberdayaan ini, kelompok hanya memiliki satu petak yang digunakan untuk lahan peternakan, namun seiring berjalan waktu dan merupakan hasil pengembangan yang didapat dari pengembangan hasil ternak. Dengan demikian, Ketahanan pangan sudah bisa dikatakan tercapai, karena peningkatan ternak dan hasil panen yang melimpah yang diperoleh oleh mustahik anggota kelompok ternak menda karya. Dimana hasil panen tersebut selain bisa untuk dijual juga masih tersisa untuk persediaan masing-masing anggota.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk Peran Zakat Community Development (ZCD) Baznas dalam Mendorong Ketahanan Pangan Mustahik Melalui Konsep Pertanian Terpadu di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Banyumas: sebagai berikut

1. Untuk memaksimalkan pendampingan disetiap aspek, untuk aspek yang belum terlalu sering dilaksanakan bisa ditingkatkan kembali agar hasil pendampingan yang dilakukan lebih optimal manfaatnya untuk para mustahik.
2. Untuk tetap menjaga kekompakan dan semangat para anggota kelompok agar program ini bisa terus berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi seluruh anggota kelompok khususnya dan warga sekitar desa umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Iwan Setiaji dkk. “Sistem Pertanian Terintegrasi – Simantri: Konsep, Pelaksanaan dan Perannya dalam Pembangunan Pertanian di Provinsi Bali”, dalam Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 32 No. 2, Desember 2014: 157 – 176.
- Arimbawa, I Wayan Pasek. 2016. *Beberapa Model Pengembangan Sistem Pertanian Terpadu yang Berkelanjutan*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Asfiyah, Atby Nurul. 2020. *Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Tani Bangkit di Lazismu Banyumas*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto.
- Atabik, Ahmad. “Peranan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan”, dalam ZISWAF, Vol. 2, No. 2, Desember 2015: 350.
- Badan Amil Zakat Nasional. Profil Badan Amil Zakat Nasional. <https://baznas.go.id/profil> diakses pada Tanggal 1 Juli 2021 Pukul 23.26 WIB.
- Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas. Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas. <https://baznasbanyumas.or.id/profil> diakses pada Tanggal 20 November 2021 Pukul 20.04 WIB.
- Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia. <https://www.bps.go.id/> diakses pada Tanggal 2 Juli 2021 Pukul 07.52 WIB.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Banyumas. <https://banyumaskab.bps.go.id/> diakses pada Tanggal 2 Juli 2021 Pukul 07.55 WIB.
- Bulog. Pengertian Ketahanan Pangan. <http://www.bulog.co.id/beraspangan/ketahanan-pangan/> diakses pada tanggal 15 oktober 2021 Pukul 07.45 WIB.
- Dahlan, Ahmad. 2019. *Buku Saku Perzakatan*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

- Fitriani, Nadia Maula. 2021. Analisis Perkembangan Penggunaan *Fintech* Dalam Mengoptimalkan Pengumpulan Dana Zakat (Studi Kasus BAZNAS Banyumas). Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. Zakat Dalam Perekonomian Modern. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hakim, Maman Rahman. “Contextualization National Food Inventory Management In Islamic Perspective”, dalam Mizan: Jurnal Ilmu Syariah, FAI Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor, Vol. 3. No. 1.
- Hanani. 2017. Zakat Profesi Dalam Tataran teoritik dan Praktik. Yogyakarta: TrustMedia Publishing.
- Lantaeda, Syaron Brigitte dkk. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon”, dalam jurnal Administrasi Publik, Vol. 04. No. 048.
- Mukti, Beta Pujangga. “Strategi Ketahanan Pangan Nabi Yusuf Studi Analisis tentang Sistem Ketahanan Pangan Nabi Yusuf dalam Al- Qur’an Surat Yusuf Ayat: 46-49”, dalam Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam, Vol. 16. No. 1.
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nuruddin, M. “Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern”, dalam Jurnal Zakat dan Wakaf: ZISWAF, Vol. 1, No. 2, 2014.
- Kementerian Agama. Alqur’an dan Terjemahan. <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 23 Februari 2021. Pukul 11.48 WIB.
- Puspitasari, Fika. 2021. “Peranan Kampung Marketer Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Warga Desa Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga”

- Rahman, Ripki Mulia. "Optimalisasi Ziswaf Sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Pangan Di Masa kritis", dalam Kasaba : Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 13. No. 2.
- Safradji, A. "Zakat Konsumtif dan Zakat Dan Zakat Produktif Analisis Fikih Kontemporer" dalam Jurnal Tafhim Al-'Ilmi. Vol 10. No. 1.
- Saptana, dan Nyak Ilhan. "Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Tebu- Sapi Potong Di Jawa Timur" dalam Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, Vol. 13. No. 2.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 Tentang Pangan.
- Utami, Sri dan Khairunnisa Rangkuti. "Sistem Pertanian Terpadu Tanaman Ternak Untuk Peningkatan Produktivitas Lahan: A Review" dalam Agriland Jurnal Ilmu Pertanian. Vol. 9 No. 1.
- Wlahar Wetan. Program Zakat Community Development Baznas. <https://www.wlaharwetan.desa.id/baznas-program-zcd/> diakses pada tanggal 1 Juli 2021 Pukul 23.46 WIB.
- Zakat Community Development. Profil Zakat Community Development. <https://zcd.baznas.go.id/profil/> diakses pada tanggal 1 Juli 2021 Pukul 23.29 WIB

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Yasri (Sahabat Zakat Community Development) dan Penerima Manfaat di Desa Wlahar Wetan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas



2. Kandang Peternakan



3. Bekas Tempat Budidaya Ikan Lele



4. Tempat Istirahat Petani dan Peternak serta Tempat berdiskusi



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Delila Rizka Ramadhani
NIM : 1717204005
Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 31 Desember 1999
Alamat Rumah : Arcawinangun Kec. Purwokerto Timur, Kab.
Banyumas
Nama Orang Tua
Nama Ayah : Sugeng Supriyadi
Nama Ibu : Saminah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

TK/PAUD : TK Diponegoro 1 Kauman Lama
SD/MI, tahun lulus : SDN 2 Purwokerto Lor, lulus tahun 2011
SMP/MTs, tahun lulus : SMPN 6 Purwokerto, lulus tahun 2014
SMA/MA, tahun lulus : SMAN 3 Purwokerto, lulus tahun 2017

2. Pendidikan Non-Formal

LBPP LIA Purwokerto (2015)
Pondok Pesantren Mahasiswa Muhammadiyah (PPMM) Zamzam Purwokerto (2018-2019)

C. Pengalaman Organisasi

IMM Ahmad Dahlan IAIN Purwokerto
Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Banyumas 2021/2022.

Purwokerto, 13 Oktober 2021

Penulis,



Delila Rizka Ramadhani

NIM. 1717204005



